

Pengaruh Penguasaan ICT (*Information And Communication Technology*) Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Di Gugus 4 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

The Effect of ICT (Information and Communication Technology) Mastery on The Teaching Performance of Public Elementary School Teachers in Group 4, Tamalanrea District, Makassar City

Amelia Paramma^{1*}, Burhan², Ahmad Swandi³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

²Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

³Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: ameliaparamma4@gmail.com

Diterima: 07 November 2024 / Disetujui: 30 Januari 2025

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan ICT (*information and communication technology*) terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri di gugus 4 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar negeri yang berada di gugus 4 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar yang berjumlah 38 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penguasaan ICT terhadap kinerja mengajar guru dilihat dari regresi linear yang memiliki persamaan bernilai positif.

Kata Kunci: ICT, Kinerja Mengajar, Guru

Abstract. This study was conducted with the aim to determine the effect of mastery of ICT (*information and communication technology*) on the teaching performance of public elementary school teachers in cluster 4 Tamalanrea District Makassar City. The type of research used in this study is quantitative research, which uses the descriptive method. The sample in this study was public elementary school teachers in cluster 4 Tamalanrea District Makassar City, totaling 38 teachers. The data collection technique used in this study was a questionnaire, which was analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that ICT mastery has a positive influence on teacher teaching performance, as seen from linear regression, which has a positive equation.

Keywords: ICT, Teaching Performance, Teacher



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan tujuan pendidikan karena sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan negara, termasuk meningkatkan taraf intelektualitas dalam negeri. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menguraikan tentang tujuan pendidikan, pendidikan adalah usaha yang bertujuan dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas kecerdasan dan moralitas, keluhuran, pengendalian diri, agama, dan kekuatan spiritual yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Guna mencapai tujuan yang tercantum dalam peraturan tersebut, dibutuhkan ketersediaan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan mutu dalam bidang pendidikan. Sumber daya manusia tersebut adalah guru. Dalam ranah pendidikan, guru merupakan salah satu komponen yang perlu berperan aktif dan menyesuaikan status profesionalnya untuk memenuhi harapan masyarakat yang terus berkembang (Sidiq, 2018) Seorang guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, bakat, sikap yang matang, dan kemampuan untuk

maju secara profesional (Budiana, 2021) Selain itu, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan pendidik juga harus selalu diperluas agar mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Sesuai Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pendidik wajib memiliki tidak hanya keterampilan dan kompetensi akademik tetapi juga sertifikasi pendidikan, kesejahteraan jasmani dan rohani, serta kemampuan melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

Kinerja guru merupakan komponen penting dalam pendidikan, khususnya pada profesi guru, karena mempengaruhi mutu pendidikan (Lubis & Anriani, 2023). Kinerja guru merupakan komponen penting dalam pendidikan, khususnya pada profesi guru, karena mempengaruhi mutu pendidikan. Jika tujuan yang ingin dicapai memenuhi standar yang ditetapkan, maka kinerjanya baik dan memuaskan (Miranti, 2023). Ketika pendidik memenuhi tanggung jawabnya dengan keunggulan dan ketepatan waktu, hal itu dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Hal ini mencakup bagaimana mereka merancang rencana pembelajaran dan melaksanakan interaksi pembelajaran di kelas (Wardhani & Krisnani, 2020). Karena itu, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja mengajar mereka di kelas. Ada berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila satuan pendidikan mempunyai guru yang memenuhi persyaratan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi. Selain itu, pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan pendidik juga harus selalu diperluas agar mencerminkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Sesuai Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pendidik wajib memiliki tidak hanya keterampilan dan kompetensi akademik tetapi juga sertifikasi pendidikan, kesejahteraan jasmani dan rohani, serta kemampuan melaksanakan tujuan pendidikan nasional. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Guru yang memiliki profesionalisme dan kompetensi dapat menyesuaikan diri dengan ranah keilmuan yang terus berkembang. Untuk menunjang tugas di bidangnya, seorang guru paling tidak harus menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Purwasih & Apsari, 2021).

Kemampuan mencari dan mengunduh sumber daya pendidikan serta menunjang pelaksanaan tugasnya menuntut guru untuk memiliki penguasaan teknologi informasi dan komunikasi atau ICT. Mengingat pentingnya peran mereka dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi proses pembelajaran (Tekege, 2017). Implementasi ICT pasca pandemi sudah sangat masif. Saat ini tersedia berbagai software dan hardware yang dapat digunakan dalam perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran. Tentunya dengan masifnya penggunaan ICT diharapkan melahirkan berbagai inovasi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Kehadiran ICT juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru baik sebagai pendidik maupun sebagai administrator pendidikan Integrasi TIK di kelas dapat meningkatkan standar akademik dan meningkatkan pengajaran yang efektif, kreatif, dan efisien (Ajizah, 2021).

Beberapa peneliti sebelumnya telah dilakukan untuk melihat bagaimana penguasaan ICT berpengaruh terhadap kinerja guru antara lain penelitian yang dilakukan oleh Andi Subandi (2021) mengatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara kinerja guru dan kompetensi TIK. Selain itu, penelitian Jama Toyo dkk. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara bersamaan dan parsial mempengaruhi kinerja guru. Sayangnya, banyak dari penelitian ini berfokus pada guru di sekolah dasar, menengah, dan menengah atas dan tidak secara eksplisit membahas bagaimana kemampuan mereka dalam menggunakan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) mempengaruhi efektivitas mereka sebagai pengajar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang berfokus pada guru sekolah dasar dan menganalisis hubungan antara kompetensi TIK dan efektivitas guru secara keseluruhan. Oleh karena itu, khususnya bagi mereka yang bekerja di SD Negeri Gugus 4 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih jauh hubungan antara penguasaan ICT terhadap kinerja mengajar guru

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang dipilih adalah survei Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan bentuk checklist. Untuk menghasilkan data kuantitatif, kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran Skala likert. Setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban sesuai dengan

skala Likert (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju). Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpul data, maka terlebih dahulu harus divalidasi melalui evaluasi instrumen yang valid dan reliabel. Setelah hasil yang asli dan telah diverifikasi sebelumnya terkumpul, peneliti akan menggunakan hasil tersebut sebagai acuan.

Seluruh guru SD Negeri yang diberada di empat sekolah yang termasuk dalam gugus 4 di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, menjadi populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 guru. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambil sampel secara proportional stratified random sampling. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial yang terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Analisis uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah uji persyaratan lulus, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penguasaan ICT terhadap kinerja mengajar guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di seluruh sekolah dasar negeri yang termasuk dalam gugus 4 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar pada guru yang mengajar di Kelas 4,5,6, dan guru mata Pelajaran, dikarenakan guru kelas 4-6 dan guru mata memerlukan inovasi baru untuk meningkatkan pembelajaran agar dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengumpulan data pengujian hipotesis, peneliti membagikan kuesioner secara online dan offline kepada sampel yang berjumlah 38 orang. Sebelum instrument dibagikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabelitas. Instrument penguasaan ICT dan kinerja mengajar guru terdiri dari 22 pernyataan yang telah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas diperoleh 19 item pernyataan yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil angket penguasaan ICT, diketahui bahwa rata-rata indicator kemampuan dasar pengoperasian computer sebesar 4,17. Rata-rata indicator kemampuan Software aplikasi sebesar 3,88. Rata-rata indicator kemampuan internet sebesar 3,87. Rata-rata indicator kemampuan keterampilan website sebesar 4,08. Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel X (Penguasaan ICT) dapat dilihat dari empat indikator terdapat satu indikator yang memiliki skor paling kecil yaitu kemampuan internet sebesar 3,87. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya guru dalam penguasaan keterampilan internet.

Berdasarkan hasil angket kinerja mengajar guru, diketahui bahwa rata-rata indicator menyusun perencanaan pembelajaran menunjukkan angka sebesar 4,16. Rata-rata indicator proses kegiatan pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 4,47. Serta rata-rata indicator evaluasi pembelajaran sebesar 4,25. Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dapat dilihat dari tiga indikator terdapat yang memiliki skor paling kecil yaitu menyusun perencanaan pembelajaran dengan nilai sebesar 4,16. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya guru ketika membuat perencanaan pembelajaran.

Dari hasil validasi instrumen pre-test dan post-test, nilai realibilitas dan signifikansi dinyatakan valid dan juga reliabel. Dari 22 soal pernyataan pada angket penguasaan ICT guru, 19 diantaranya memenuhi kriteria validitas (valid) menurut uji validitas. Dari 22 soal pernyataan pada angket kinerja mengajar guru, 3 diantaranya dianggap tidak valid karena tidak memenuhi kriteria validitas). Instrumen pengukuran kinerja mengajar guru di kelas dan penguasaan TIK dapat diandalkan, sesuai dengan perhitungan dan ketentuan keterandalan.

Pada uji prasyarat, digunakan uji normalitas dan uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26. Nilai signifikansi data penguasaan TIK dan kinerja mengajar guru masing-masing sebesar 0,157 dan 0,150, lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, diketahui nilai deviation from linearity $0.183 > 0,05$, terbukti dari tabel hasil uji linearitas sebelumnya terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen.

Hasil penelitian dengan uji analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai Fhitung senilai 28,596 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa penguasaan ICT berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru. Hasil uji regresi linier sederhana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Regresi Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	962.416	1	962.416	28.596	.000 ^b
	Residual	1211.584	36	33.655		
	Total	2174.000	37			

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

b. Predictors: (Constant), Penguasaan ICT

Dari hasil perhitungan uji regresi model summary pada Tabel 2 dibawah ini dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,665 maka koefisien determinasi (R square) sebesar 0,443 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh penguasaan ICT terhadap kinerja mengajar guru sebesar 44,3%

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Regresi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.427	5.801

a. Predictors: (Constant), Penguasaan ICT

Berdasarkan Tabel 3 dibawah ini, diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 48,196 dan nilai koefisien regresi (b) adalah 0,443

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.196	6.391		7.541	.000
	Penguasaan ICT	.443	.083	.665	5.348	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 48, 196 + 0,443X$$

Koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y karena koefisien regresinya positif. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sancoko (2022) bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah hal yang dapat mendukung kinerja guru. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Somantri (2021) bahwa pemahaman guru terhadap sistem pendidikan merupakan bagian dari komponen kompetensi pedagogik, pengembangan atau analisis karakteristik dan kemampuan belajar siswa, pemahamannya terhadap interaksi dalam komunitas pendidikan, inovasi dalam sistem pendidikan, pemanfaatan TIK untuk pembelajaran, dan pemahaman mereka terhadap konsep dan teori yang dipelajari selama proses belajar mengajar. Keterampilan-keterampilan ini merupakan aspek penting yang diperlukan oleh guru dalam mengajar di kelas yaitu mencakup keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh seorang guru untuk menjadi profesional dalam bidangnya. Menurut Akbar (2021) keterampilan dapat mencerminkan identitas seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Beberapa perilaku tersebut meliputi kemampuan memulai pembelajaran, mengakhiri pembelajaran, menjelaskan materi, mengelola kelas, menanyakan pertanyaan, memberikan penguatan, dan memberikan variasi dalam pembelajaran

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Gugus 4 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dipengaruhi oleh penguasaan mereka dalam bidang ICT. Dapat disimpulkan bahwa variabel X (Penguasaan ICT) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) berdasarkan temuan uji regresi linier sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, I. (2021). *Kebutuhan Teknologi Pendidikan: Analisis Kelebihan dan Kekurangan pada Revolusi Industri 4.0*. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(1), 25–36.
- Akbar, A. (2021). *Kompetensi Pedagogis Guru: Pentingnya*, *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Budiana, I. (2021). *Menjadi Guru Profesional di Era Digital*. *Jiebar: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 02, 2. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2>
- Lubis, N. S., & Anriani, N. (2023). *Implementasi Model Center for the Study of Evaluation-University of California in Los Angeles (CSE-UCLA) dalam Penilaian Kinerja Guru*. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 860–866.
- Miranti (2023). *Kinerja Guru Sekolah Berbasis Agama di Balangan: Dampak Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah (Studi Kasus di Sman 2 Halong)*. 1(6), 477–487, *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Guru*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Purwasih, R., dan Apsari, Y. (2021). *Tingkatkan Kemampuan MA di Era Pasca COVID-19, Guru Cahaya Harapan Melalui Pelatihan Blended Learning Berbasis LMS Moodle*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4.
- Sancoko, C. H. (2022). *Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 7, 1–14.
- Sidiq, U. (2018). *Etika & Profesi Keguruan (A. Ikhwan, Ed.; 1 ed.)*. STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Somantri, D. (2021). *Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru*. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(2), 188–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/eq.ui.v18i2.4154>
- Subandi, A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Tekege, M. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire*. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 2(1).
- Toyo, J., Reza, R., Fitriani, F., Lifanda, L., & Mardan, L. W. (2022). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru pada smpn 1 tomia*. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01), 62-70.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). *Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19*. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59.